

MENANAM HARAPAN: PROGRAM GANG HIJAU UNTUK KUALITAS UDARA YANG LEBIH BAIK DI RA AISYIYAH SAWAH BESAR JAKARTA PUSAT

Raihan¹, Nabila Bilbina Idris², Akmal Abdullah Azzam³, Muhammad Riandra Zhafif⁴, Fenty Febriyana⁵, Muhammad Huzaifi⁶, Cahya Wulan Suci Rahmadani⁷, Dava Rahmanda Praditya⁸, Silvy Amanda Hidayat⁹, Muhammad Fahmi Ashiddiqi¹⁰, Syahla Shafa Oktavia¹¹, Mutiara Nabila¹², Salsabila Zahra¹³, Raka Yudi Setra¹⁴, Satriya Lesmana¹⁵, Rio Cipto Ardiansyah¹⁶, Nunung Cipta Dainy^{17*}

¹Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510

^{2,5,12,13}Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

^{3,14}Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁶Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

^{7,8,10,11}Prodi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁹Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XVII, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510

¹⁵Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XVII, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510

¹⁶Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XVII, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510

¹⁷Prodi Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10510

*nciptadainy@umj.ac.id

ABSTRAK

Saat ini daerah perkotaan terdapat masalah yang sangat serius yaitu polusi udara. Salah satu permasalahan ini cukup serius karena mengganggu banyak warga yang terkena dampak dari peristiwa tersebut. Sebagaimana telah dilihat dari keadaan sekarang dengan angka polusi yang cukup meningkat banyak warga yang terkena dampak dari polusi tersebut dan salah satu cara penanggulangannya adalah dengan mengadakan atau membuat "Gang Hijau". Gang Hijau merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperbaiki daerah perkotaan dengan membuat gang atau lorong-lorong di kota menjadi lebih hijau dan berkelanjutan. Ini dilakukan dengan menanam pohon, tanaman, dan merawat lingkungan setempat. Tujuannya adalah untuk membuat lingkungan sekolah lebih sehat, lebih indah, dan memberikan tempat bagi siswa untuk beraktivitas. Program ini memiliki banyak manfaat, seperti mengurangi polusi udara, membuat udara lebih segar, serta menciptakan tempat yang nyaman bagi siswa dan warga setempat untuk bersantai, berkumpul, serta belajar yang nyaman. Hasil dari program "Gang Hijau" dapat meningkatkan kesadaran siswa dan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan keberlanjutan. Melalui program ini diharapkan lingkungan gang menuju lokasi sekolah yang telah hijau dapat dilanjutkan oleh masyarakat terutama sivitas sekolah dalam memelihara tanaman sehingga kenyamanan udara dapat dipertahankan.

Kata Kunci: Gang hijau, Sekolah, Polusi Udara

ABSTRACT

Currently urban areas have a very serious problem, namely air pollution. One of these problems is quite serious because it disturbs many residents affected by the incident. As has been seen from the current situation, with pollution rates increasing quite a lot, many residents are affected by this pollution and

one way to overcome this is by organizing or creating a "Green Gang". Green Alley is an initiative that aims to improve urban areas by making alleys or alleys in the city greener and more sustainable. This is done by planting trees, plants and caring for the local environment. The aim is to make the school environment healthier, more beautiful, and provide a place for students to be active. This program has many benefits, such as reducing air pollution, making the air fresher, and creating a comfortable place for students and local residents to relax, gather and study comfortably. The results of the "Green Alley" program can increase student and community awareness about the importance of protecting the environment and sustainability. Through this program, it is hoped that the green environment of the alley leading to the school location can be continued by the community, especially the school community, in maintaining plants so that air comfort can be maintained.

Keywords: Green alley, School, air pollution

1. PENDAHULUAN

Polusi udara adalah kontaminasi udara oleh zat-zat berbahaya atau polutan seperti partikel debu, gas beracun, dan senyawa kimia yang dapat membahayakan kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. Sumber utama polusi udara adalah kendaraan bermotor, industri, pembakaran bahan bakar fosil, dan aktivitas manusia lainnya.

Terdapat beberapa jenis mengenai polusi udara diantaranya yaitu :

1. Polutan Primer Dan Polutan Sekunder
Polutan primer adalah polutan yang dilepaskan langsung ke atmosfer. Sementara polutan sekunder adalah polutan yang terbentuk di udara akibat dari reaksi kimia dengan polutan lain.
2. Polutan Dalam dan Luar Ruangan
Polutan juga terbagi menjadi polutan dalam dan luar ruang. Polutan dalam ruangan misalnya, asap dari aktivitas memasak, asap pembakaran, penggunaan pemanas, asap rokok, dan agen biologis atau jasad renik di dalam ruangan.
3. Polutan Gas dan Partikel
Polutan gas adalah jenis polutan atau zat berbahaya yang berbentuk gas dan dapat mencemari atmosfer. Polutan gas ini dapat berasal dari berbagai sumber seperti industri, kendaraan bermotor, dan aktifitas manusia lainnya, contoh kandungan yang ada dalam Polutan gas yaitu : Karbon Dioksida (CO₂), Monoksida Karbon (CO), Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Dioksida (SO₂).

Emisi pencemaran udara oleh industri sangat tergantung dari jenis industri dan prosesnya. Emisi industri selain akibat prosesnya juga diperhitungkan pencemaran udara dari peralatan yang digunakannya

(utilitas). Berbagai industri dan pusat pembangkit tenaga listrik menggunakan tenaga dan panas yang berasal dari pembakaran arang dan bensin, hasil sampingan dari pembakaran tersebut adalah SO_x, asap dan bahan pencemar lainnya (Wakhidatul, 2021).

Sedangkan partikel atau sering disebut juga sebagai PM (Particulate Matter), adalah kumpulan partikel kecil yang ada di udara dalam bentuk padat atau cair. Partikel berasal dari berbagai sumber, termasuk pembakaran bahan bakar fosil, industri, kendaraan bermotor, konstruksi, dan aktivitas manusia lainnya. Partikel partikel ini bervariasi dalam ukuran dan komposisi, dan mereka dapat memiliki dampak yang serius pada lingkungan dan Kesehatan manusia.

Pencemaran udara yang terjadi dipicu dari bentuk gas, cair, dan padat tertentu yang terpendam di udara. Partikel berasal dari aerosol, debu, asap pabrik, kebakaran hutan, asap kendaraan bermotor, dan asap roko. Polutan yang dikeluarkan oleh kendaraan bermotor antara lain karbon monoksida (O), nitrogen oksida (NO_x), hidrokarbon (HC), Sulfur dioksida (SO₂), timah hitam (Pb) dan karbon dioksida (CO₂). Dari beberapa jenis polutan ini, karbon monoksida (CO) merupakan salah satu polutan yang paling banyak yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor (Chaziah, 2016).

Ada banyak dampak yang dihasilkan dari pencemaran udara diantaranya: mengganggu kesehatan makhluk hidup, kerusakan lingkungan ekosistem, dan hujan asam. Kesehatan pada manusia akan terganggu akibat udara yang tercemar yang bisa mengakibatkan timbulnya penyakit

seperti infeksi saluran pernapasan, paru-paru, jantung dan juga sebagai pemicu terjadinya kanker yang sangat berbahaya (Jainal, Ferawati, 2019). Adapun beberapa polutan yang biasanya menyebar, yakni logam berat, karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NOx), ozon (O₃), dari beberapa zat tersebut dapat berdampak buruk bagi Kesehatan di antaranya :

1. Pernapasan jadi terganggu

Dampak pencemaran udara dari asap kendaraan, asap pabrik, asap roko, dan lain-lain bisa memicu terjadinya gangguan pernapasan, seperti asma, ISPA, dan kanker paru-paru. Selain itu juga pencemaran udara juga bisa berakhir pada kurangnya kadar oksigen di dalam tubuh manusia

2. Mengganggu jalannya Oksigen yang ada dalam Darah

Bukan hanya saluran pernapasan, sistem peredaran darah juga dapat terganggu karena dampak dari pencemaran udara. Hal ini disebabkan oleh karbon monoksida (CO) yang jumlahnya sangat banyak sehingga membuat kadar protein inflamasi dan jumlah kekentalan darah bertambah. Itulah yang memicu radang pembuluh darah yang bisa mengakibatkan penyakit kardiovaskular.

3. Pemanasan Global

Salah satu dampak pencemaran udara adalah peningkatan pemanasan global. Akibatnya suhu udara di seluruh dunia jadi bertambah, permukaan laut meninggi, dan membuat banyaknya es di daerah yang dingin lebih cepat mencair. Kondisi ini juga bisa mengakibatkan berkurangnya tempat tinggal untuk sebagian spesies tumbuhan dan hewan di berbagai negara.

4. Memicu Keguguran dan Autisme

Bagi ibu hamil, polusi udara juga sangat membahayakan diri dan janinnya. Dampak pencemaran udara bagi ibu hamil bisa memicu peradangan di seluruh tubuhnya dan memicu kelahiran prematur. Sementara untuk janin, keadaan ini dapat mengakibatkan keguguran, asma untuk anaknya kelak, dan memicu autisme.

Perwujudan kualitas lingkungan yang sehat merupakan bagian pokok di bidang kesehatan. Udara sebagai komponen lingkungan yang penting dalam kehidupan perlu dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya sehingga dapat memberikan

daya dukung bagi makhluk hidup untuk hidup secara optimal. Udara sebagai media lingkungan yang merupakan kebutuhan dasar manusia perlu mendapatkan perhatian yang serius, hal ini pula menjadi kebijakan Pembangunan Kesehatan Indonesia 2010 dimana program pengendalian pencemaran udara merupakan salah satu dari sepuluh program unggulan (Hidayat, Amir, & Majid, 2022).

Polusi udara memiliki efek, baik yang akut maupun kronis terhadap kesehatan manusia, mempengaruhi sejumlah sistem yang berbeda pada organ. Mulai dari ringan seperti iritasi pernapasan bagian atas (ISPA) untuk pernapasan kronis dan penyakit jantung, sampai dengan kanker paru-paru, termasuk infeksi saluran pernafasan akut pada anak-anak dan bronkitis kronis pada orang dewasa, untuk penyakit jantung dan paru-paru yang sudah ada akan memberatkan penyakitnya, atau serangan asma. Selain itu, eksposur dalam jangka pendek dan jangka panjang juga telah dikaitkan dengan kematian dini dan harapan hidup yang berkurang (Misy Rosyidah, 2016).

Di tengah sorotan yang terus berkembang akhir-akhir ini terkait polusi Jakarta. inisiatif kami membuat program gang hijau menjadi langkah untuk mengurangi polusi. Jakarta merupakan kota besar yang menghadapi tantangan serius dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan perkotaan yang pesat dan perlindungan terhadap ekosistem alamiah yang semakin terancam. Dalam konteks ini, RA Aisyiyah Sawah Besar adalah kota yang padat dengan perumahan dan UMKM, hal ini secara langsung dikonfirmasi oleh kelompok masyarakat sekitar dan kelompok KKN. Melihat hal tersebut kami mengambil langkah untuk mengubah perubahan menjadi lingkungan yang asri dengan menerapkan Program Gang Hijau.

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwasannya daerah lokasi RA Aisyiyah adalah kota yang padat pemukiman dan juga daerah yang cukup dekat dengan Kawasan industri sehingga banyak kendaraan yang melintasi daerah RA Aisyiyah dan juga ditambah bahwa daerah sekitaran RA Aisyiyah juga cukup dekat dengan Kawasan industri

sehingga polusi udara pada daerah RA Aisyiyah cukup memprihatinkan.

Dan dilihat dari potensi kawasan RA Aisyiyah yang cukup terkena polusi kami memutuskan untuk menjalankan program Gang Hijau agar dapat membantu memperbaiki kualitas udara, mengurangi polusi, dan memberikan manfaat ekologi serta sosial pada Kawasan RA Aisyiyah dan sekitarnya. Manfaat dari segi ekologis lingkungan menjadi lebih sejuk dan rindang dengan adanya RTHP. Udara di pemukiman yang sempit jadi memiliki sirkulasi udara yang bersih. RTHP juga berfungsi sebagai drainase jika saat hujan air tidak menggenang tetapi akan terserap oleh tanah yang membuat tanah juga semakin subur (Ihsan, Argo, 2018).

Program Gang Hijau bukan hanya sekedar inisiatif penanaman tanaman, melainkan ini adalah tekad kolektif untuk memberikan kontribusi nyata menjaga dan memperbaiki lingkungan yang semakin rapuh.

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh Indonesia. Penghijauan ini perlu dilakukan melalui pendidikan lingkungan hidup (Fatmah AR, Ode Irawati, 2021). Maka program ini menghubungkan antara pendidikan dan lingkungan, maka bertujuan untuk menciptakan ruang yang bukan hanya hijau tetapi juga menciptakan siswa-siswa yang memiliki nilai baik akan menjaga dan merawat tanaman.

Oleh karena itu, Kami melaksanakan program kerja berupa kegiatan bermasyarakat yang bertepatan "Menanam Harapan: Program Gang Hijau Untuk Masa Depan Lebih Baik di RA Aisyiyah Sawah Besar" dengan tujuan untuk membuat lingkungan RA Aisyiyah lebih sehat, lebih cantik, dan memberikan tempat bagi warga setempat untuk beraktivitas. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini diharapkan dapat membantu dalam mengurangi angka polusi dan seperti mengurangi polusi udara dan partikel debu, membuat udara lebih segar, serta menciptakan tempat yang nyaman bagi masyarakat, siswa untuk

bersantai dan berkumpul, dan belajar yang nyaman. Selain itu, "Gang Hijau" juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Walaupun ada beberapa hambatan dari kondisi dinding/tembok yang mudah rapuh untuk dipakuin sebagai tanaman gantung dan rencana awal yang tidak tercapai, akhirnya kami menemukan solusi untuk tetap melaksanakan program gang hijau, dalam hal ini semua karena program kami direspon dengan baik oleh pimpinan dan para guru RA Aisyiyah Sawah Besar serta perangkat kota. Hasil yang tampak dalam program gang hijau di RA Aisyiyah Sawah Besar tidak hanya menciptakan lingkungan yang hijau dan asri sebagaimana tujuan utama, namun juga melatih siswa RA Aisyiyah Sawah Besar untuk dapat merawat tanaman dengan baik.

Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari dengan baik dan lancar, terhitung dari tanggal 22-24 Agustus 2023. Pada tanggal 22 Agustus 2023, teman-teman di luar program ini ikut membantu kegiatan kami dengan antusias dan ikut serta berpartisipasi dalam proses kegiatan gang hijau. Kegiatan gang hijau berlangsung dari pukul 16.40-18.00 WIB dan terlaksana dengan baik serta cuaca yang mendukung.

Keesokan harinya kami melakukan pengawasan tanaman dengan menyirami sehari dua kali pada waktu pagi dan sore. Dan juga kami mensosialisasikan pada siswa-siswa RA Aisyiyah Sawah Besar, serta guru, dan komite untuk bagaimana cara merawat tanaman hias dengan baik. Tidak lupa juga kami mengenalkan tanaman hias tersebut yang meliputi tanaman lily paris, tradescantia zebrina, sirih gading, sirih, tradescantia palida purple heart, creeping charlie (daun mint), dan tanaman swedish ivy swedia.

Selain menanam tanaman kami juga menanam harapan dari program kerja ini, dapat terjaganya program gang hijau yang sudah kami laksanakan dan terawatnya tanaman-tanaman yang sudah ditanam agar tumbuh dengan dengan baik. Selain itu, semoga dari program gang dapat meningkatnya kesadaran dan kepedulian siswa dan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan

keberlanjutan. Karena peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup (Weyn Mardiani, 2016).

Dengan kami mengadakan program ini kami bertujuan untuk membantu keadaan sekitar masyarakat dari permasalahan dari polusi udara dengan harapan setelah adanya program ini membuat lingkungan RA Aisyiyah lebih sehat, lebih cantik, dan memberikan tempat bagi warga setempat untuk beraktivitas. Dan juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan program kerja gang hijau di Kawasan PCA Sawah Besar dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Selasa- Kamis, 22 – 24 Agustus 2023

Tempat: Kawasan RA Aisyiyah Sawah Besar

B. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut tahapan tahapan yang dilakukan :

A. Persiapan

Penghijauan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti; menanam tanaman pot, membuat taman, taman vertikal, menanam pohon pelindung,

reboisasi untuk memperbaiki hutan yang gundul, penghijauan di wilayah pertanian dan pesisir, peremajaan wilayah di perkebunan dan perumputan di daerah peternakan. Pada pelaksanaan kegiatan penghijauan, berbagai macam tanaman ditanam berdasarkan fungsinya masing-masing (Andrew, Rexi, Annisa M, Qatrunnada, Annisa B, Diva, Christina, Rudvan, Ilham, 2023).

Untuk melaksanakan program Gang Hijau kami melakukan beberapa persiapan diantaranya :

- 1) Identifikasi Lokasi : menentukan lokasi atau area yang akan dijadikan program gang hijau.
- 2) Berkoordinasi dengan pihak atau warga sekitar : kami melakukan pembicaraan dan konsultasi terhadap warga dan beberapa pihak seperti ketua RT dan Kepala Sekolah RA Aisyiyah
- 3) Perencanaan : kami melakukan perencanaan untuk penempatan, jalur pejalan kaki dan motor agar tidak terganggu oleh program kami.
- 4) Sosialisasi : selain kegiatan fisik kami juga mempertimbangkan juga sosialitas Kawasan tersebut dan kami juga melibatkan beberapa pihak untuk turut membantu dalam menjaga dan merawat tanaman yang di tanam.

B. Pelaksanaan

Kegiatan ini di laksanakan setelah dilakukan observasi dan ditemukan dari hasil observasi tersebut beberapa tahapan dalam persiapan yaitu :

- 1) Berkoordinasi dengan beberapa pihak seperti kepala sekolah RA Aisyiyah Sawah Besar (Ibu Sri Tarmini, S.Pd.i) dan Ketua RT dan RW setempat, karena target dalam kegiatan ini mencakup luas dalam hal masyarakat, sehingga diharapkan dapat membantu dan mengurangi angka polusi dan partikel debu yang cukup mengganggu.
- 2) Perencanaan dalam perencanaan kami mengumpulkan beberapa alat dan bahan yang dibutuhkan dalam menjalankan program KKN (gang hijau) tersebut. Beberapa alat dan bahan yang kami butuhkan yaitu, :
 - a. Botol-botol bekas (ukuran 1,5 Liter) yang digunakan sebagai wadah sebagai media penanaman
 - b. Cat digunakan dalam kegiatan ini yang berfungsi untuk memperindah botol yang digunakan sebagai wadah penanaman. Dan dalam kegiatan mengecat botol-botol yang digunakan sebagai media wadah dalam penanaman kami

- mengikuti sertakan siswa-siswa RA Aisyiyah untuk mengecat botol tersebut.
- c. Cutter yang digunakan untuk memotong botol yang digunakan sebagai wadah dari penanaman tanaman tersebut.
 - d. Paku dalam program ini kami menggunakan paku untuk melubangi botol-botol yang berfungsi sebagai sirkulasi udara dan saluran air agar tidak mengendap dalam tanaman tersebut, selain itu paku ini digunakan sebagai penyanggah agar botol bisa menempel ditembok.
 - e. Lilin, lilin dalam hal ini digunakan untuk memanaskan paku yang digunakan untuk melubangi botol.
 - f. Kawat dalam program kami kawat digunakan sebagai alat untuk menggantung botol yang sudah di isi tanaman.
 - g. Jarring, jarring di gunakan untuk menyalurkan bebrapa jenis tanaman yang merambat. Beberapa bahan yang kami gunakan yaitu :
 - a. Pupuk, pupuk berfungsi sebagai sumber zat hara untuk mencukupi kebutuhan nutrisi tanaman dan memperbaiki struktur tanah.
 - b. Tanah, tanah merupakan media tempat tumbuhnya tanaman. Tanaman menyerap makanan dari dalam tanah untuk proses pertumbuhannya. Sehingga kesuburan tanaman tergantung pada kandungan unsur hara dalam tanah. Unsur hara dapat diserap oleh tanaman dari dalam tanah adalah unsur hara yang dalam bentuk tersedia.
 - c. Beberapa jenis tunas tanaman
- C. Evaluasi

Dari kegiatan program kerja “Gang Hijau” yang sudah terlaksana, tentu adanya evaluasi terkait program ini. Metode yang digunakan adalah metode survei. Kita merancang survei kepada teman-teman kelompok, siswa, guru dan

Masyarakat sekitar yang terlibat. Dari survei yang sudah dilakukan, kita dapat mengukur persepsi mereka tentang dampak program, perubahan perilaku dan peningkatan kualitas lingkungan.

Selain itu, metode survei yang kita gunakan berikutnya merupakan metode pengukuran lapangan. Dari metode kedua yang kita gunakan ini, kita dapat mengukur perubahan fisik dalam area gang hijau, seperti, peningkatan jumlah tanaman, peningkatan kualitas tanah dan perubahan suhu atau kelembapan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan dari hasil observasi dan persiapan yang telah kami siapkan berkaitan dengan program kami di RA Aisyiyah yang berlokasi di Jl. E No. 60 Rt.002 Rw.03 Kel. Karang Anyar Kec. Sawah Besar.

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan sumber daya manusia yang sadar lingkungan tentang pentingnya program penghijauan lingkungan, yang diharapkan program ini bisa berkelanjutan melalui kesadaran menghijaukan lingkungan yang berawal dari lingkungan RA Aisyiyah kemudian memberikan positif effect bagi lingkungan RA Aisyiyah dan sekitarnya (Mukson, Ubaedillah, Farhan, 2021).

Pembukaan

Dalam melaksanakan kegiatan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami terlebih dahulu melaksanakan pertemuan dengan beberapa pihak sekitar lokasi yang akan jadi tempat dilaksanakannya program kami dan sekaligus juga sebagai perkenalan dan pendekatan dengan warga sekitar serta pemberitahuan mengenai program yang akan kami laksanakan.

Pelaksanaan kegiatan gang hijau di rencanakan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 22 Agustus 2023 hingga tanggal 24 Agustus 2023 dimulai dengan persiapan mengumpulkan alat-alat dan bahan lalu hingga di tahap eksekusi atau pelaksanaan kegiatan tersebut

SEBELUM

Kondisi gang sebelum dilaksanakannya program gang hijau, gang terlihat sangat kurangnya penghijauan sehingga gang terlihat sangat geresang dan kurangnya asupan oksigen, bisa dilihat kondisi gang yang sangat sempit dan kurangnya penghijauan bisa menyebabkan kekurangan oksigen yang masuk kedalam lingkungan RA Aisyiyah maka dari itu kelompok kami berinisiatif melaksanakan program gang hijau tersebut agar sirkulasi udara dilingkungan gang hijau membaik.



izin baru kami jalankan program gang hijau, langkah pertama menjalankan gang hijau kami menyiapkan alat² dan kebutuhan yang akan digunakan untuk program gang hijau, setelah alat² dll terkumpul baru kami memaku paku ke tembok setelah paku sudah terpaku di tembok baru kami menggantungkan tanaman yang sudah terikat dengan kawat, setelah semua tanaman tergantung dipaku yang sudah dipakukan di tembok lalu kami menempelkan jaring untuk menyalurkan tanaman yang menjalar setelah jaring terpasang baru program kami selesai.



PROSES

Proses pelaksanaan gang hijau, pelaksanaan gang hijau dilaksanakan pada di sore hari setelah selesainya kbm, sebelum menjalankan program gang hijau kami meminta izin dulu ke rt setempat dan kepala sekolah RA aisyiyah setelah mendapatkan

SESUDAH

Kondisi setelah dilaksanakannya program gang hijau dilingkungan RA Aisyiyah Sawah Besar., gang terlihat sangat sejuk tidak geresang dan sirkulasi udara pun jadi lebih

membalik, dengan adanya program gang hijau di lingkungan RA Aisyiyah dapat memperindah tampak luar bangunan RA Aisyiyah Sawah Besar



Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu kegiatan dalam melawan beberapa permasalahan mengenai polusi dan partikel debu bagi siswa RA Aisyiyah Sawah Besar dan warga sekitar atau masyarakat. Dan dalam proses kegiatan ini di terima dengan hangat oleh kepala sekolah RA Aisyiyah (Ibu Sri Tarmini, S.Pd.i) dan ketua RT dan RW setempat. Terutama sangat bergunanya program ini bagi masyarakat setempat karena dilihat dari latar belakang daerah tersebut cukup prihatin masalah penghijauan dalam lingkungan sekitar karena masalah polusi dan partikel debu yang cukup parah.

4. KESIMPULAN

Program gang hijau yang dilaksanakan di RA Aisyiyah Sawah Besar memiliki tujuan yang jelas dan bermakna. Ini adalah upaya kolaboratif yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam lingkungan madrasah dan melibatkan siswa, guru, serta masyarakat sekitar dalam prosesnya.

Dengan menanam tanaman kecil, merawat, dan menjaga lorong-lorong hijau di madrasah, program ini memiliki beberapa tujuan utama yaitu program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan madrasah. Ini mencakup untuk mengurangi polusi udara yang sedang marak-maraknya di Jakarta, dan meningkatkan kualitas udara serta memberikan area terbuka yang nyaman bagi siswa RA Aisyiyah Sawah Besar. Jadi, program gang hijau di RA Aisyiyah Sawah Besar adalah langkah menuju masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kesempatan yang baik ini, tak lupa kami segenap Tim KKN UMJ Kelompok banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, bantuan, arahan, bimbingan, serta motivasi yang telah diberikan kepada Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN. Ketua RA Aisyiyah Sawah Besar, Ibu Sri Tarmini Widiasih, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah serta guru-guru dan staf yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., Amir, R., & Majid, M. (2022). Polusi Udara Pada Ruang Basement Parkir A - Systematic Review. *Journal of Health Educational Science And Technology*, 5(2), 135-150.
<https://doi.org/10.25139/htc.v5i2.4417>
- Wa Ode Irawati, Fatmah AR Umar. "Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu PKK Dalam Program Penghijauan

- Di Desa Motinelo Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.” *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)* 11, no. 6 (December 16, 2022): 1189-1203. <https://doi.org/10.37905>.
- Andrew, R., M, Rexi., Annisa, M., Qatrunnada, R., Annisa, B., Diva, S., Christina, O., Rudvan, A., Ilham, W. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*. Vol.1, no.3, pp.425-536. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i3.97>
- Chazizah, Gusnita. (2016). Polusi Udara Kendaraan Bermotor sebagai Bentuk Kejahatan Tanpa Korban. *Jurnal Kriminologi*. Vol. 1, no. 2. [https://doi.org/10.25299/sisilainrealita.2016.vol1\(2\).1377](https://doi.org/10.25299/sisilainrealita.2016.vol1(2).1377)
- Wakhidatul, M. (2021). Pengaruh Bahan Bakar Kendaraan dan Perubahan Suhu terhadap Polusi Udara. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15349>
- Jainal, Abidin., Ferawati, A. (2019). Pengaruh Dampak Pencemaran Udara Terhadap Kesehatan untuk Menambah Pemahaman Masyarakat Awam tentang Bahaya dari Polusi Udara. *Prosiding SNFUR-4*. <https://snf.fmipa.unri.ac.id/wp-content/uploads/2019/09/18.-OFMI-3002.pdf>
- Msy Rosyidah. (2016). Polusi Udara dan Kesehatan Pernafasan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. Vol.1, No.2. <https://doi.org/10.32502/js.v1i2.988>
- Ihsan, Budiraharjo. (2018). Efektifitas Program Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/joppar/article/download/13289/12842>
- Mukson., Ubaedillah., Farhan, S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *Jurnal Abadi Masyarakat UMUS*. Vol.1, No.02. pp.52-27. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Weyn, Mardiani. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di SDN 112 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, Humaniora*. Vol.3, No.2. http://dx.doi.org/10.24014/suara%20ogur_u.v3i2.3605